

## **RUPSLB KSEI Tahun 2018: KSEI Paparkan Rencana Strategis di Tahun 2019**

Jakarta, 29 Oktober 2018 - Hari ini (29/10), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa di Jakarta dengan agenda Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perseroan Tahun Buku 2019 dan agenda lain-lain.

Dipimpin oleh Komisaris Utama KSEI, Rahmat Waluyanto, RUPS Luar Biasa KSEI dimulai pada pukul 10.23 WIB dan dihadiri oleh 6.000 (enam ribu) saham atau 100% dari total pemegang saham perseroan. Turut mendampingi Komisaris Utama dalam memimpin RUPS Luar Biasa tersebut, Komisaris KSEI Ito Warsito dan Dian Fithri Fadila serta jajaran Direksi KSEI, yakni Friderica Widyasari Dewi selaku Direktur Utama, serta Syafruddin dan Supranoto Prajogo selaku Direktur.

Direktur Utama KSEI Friderica Widyasari Dewi dalam pemaparan Rencana Kerja Perseroan Tahun Buku 2019, menyebutkan bahwa terdapat beberapa langkah strategis terkait upaya peningkatan kualitas layanan kepada Emiten, Investor dan Pemegang Rekening serta peningkatan kepercayaan dan perluasan jangkauan investor. "Secara garis besar, tujuan rencana jangka panjang KSEI sejak tahun 2016 adalah membangun kapasitas dan kapabilitas perusahaan yang setara dengan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di tingkat regional dalam menghadapi tantangan globalisasi, mendukung perkembangan industri pasar modal, serta meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pemakai jasa KSEI."

Untuk C-BEST *Next-G*, tahun 2019 KSEI akan melakukan pengembangan lanjutan berupa pengadaan modul *Coporate Action* (CA) untuk meningkatkan automasi penanganan kegiatan CA yang lebih terintegrasi dan terotomasi.

Pada tahun 2019, KSEI juga berencana melakukan perluasan fungsi S-INVEST yakni penyediaan infrastruktur Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). Program ini merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya dan hal ini sebagai wujud dukungan terhadap program Pemerintah. Pengelolaan dana Tapera dalam bentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Tapera, nantinya akan dicatat serta diadministrasikan dalam sistem serupa S-INVEST yang disediakan oleh KSEI.

Untuk pengembangan AKSes *Financial Hub*, KSEI telah melakukan pengembangan secara bertahap sejak tahun 2014 melalui kerjasama dengan perbankan dengan adanya *Co-Branding* fasilitas AKSes. Untuk mendukung fasilitas AKSes sebagai *Financial Hub*, maka KSEI juga merencanakan untuk mengembangkan fasilitas AKSes agar terintegrasi untuk seluruh pengguna jasa KSEI, yaitu Pemegang Rekening, Emiten, dan Investor. Pengembangan ini akan dilakukan bertahap dan sudah dimulai sejak tahun 2017 melalui program AKSes *Next Generation* (AKSes *Next-G*). Pada tahun 2019, AKSes *Next-G* akan diperluas sehingga dapat juga digunakan oleh Emiten dan BAE.

*e-proxy* dan *e-voting platform* merupakan inisiatif KSEI agar proses RUPS dapat berjalan efisien dan efektif diantara pihak-pihak terkait, salah satunya memberikan kuasa untuk menghadiri RUPS dan memberikan hak suara melalui *e-proxy* dan *e-voting platform*. Untuk pengembangan tersebut, KSEI telah menunjuk *Central Securities Depository* (CSD) of Turkey - MKK (*Merkezi Kayit Kurulusu*) sebagai mitra untuk melakukan pengembangan *e-proxy* and *e-voting platform*. Proyek ini di bagi dalam 2 tahap, yaitu penerapan *e-proxy* untuk jangka pendek dan penerapan *e-voting* untuk jangka panjang.

Inisiatif simplifikasi pembukaan Rekening Efek (RE) dan Rekening Dana Nasabah (RDN) sejalan dengan arah pengembangan sektor jasa keuangan Indonesia yang tercantum dalam *master plan* sektor jasa keuangan Indonesia tahun 2015 - 2019. Tujuan program kerja ini dilakukan agar pembukaan RE dan RDN lebih mudah, cepat dan menjangkau lokasi yang lebih luas, sehingga investor dapat segera melakukan transaksi di pasar modal. KSEI telah memulai inisiatif ini sejak tahun 2016 dengan target awal adanya pedoman untuk penggunaan **aplikasi elektronik** dalam pembukaan rekening serta adanya pedoman untuk pembukaan RE agar dapat dilakukan melalui cabang-cabang Bank Administrator RDN. Tahap selanjutnya akan dilakukan pengembangan infrastruktur untuk mendukung mekanisme simplifikasi pembukaan RE dan RDN melalui AKSes *Financial Hub* di tahun 2019.

Saat ini, KSEI sedang mengkaji kemungkinan diterapkannya full dematerialisasi di pasar modal Indonesia. Untuk inisiatif strategis yang terakhir, berupa Layanan KYC Administrator *Agent*, KSEI telah memulai kajian pembuatan *platform* penyimpanan data KYC yang tersentralisasi dan dapat digunakan oleh Pelaku Jasa Keuangan (PJK) untuk *sharing* informasi KYC sehingga kualitas data nasabah menjadi lebih baik. Saat ini, masih terdapat pula pengulangan proses KYC untuk investor yang sama pada PJK yang berbeda.

Di dalam Rencana Anggaran Tahunan Persero Tahun Buku 2019, Pendapatan Usaha Perseroan ditargetkan akan meningkat sebesar 14% dari Rp431 miliar pada tahun 2018, menjadi Rp491 miliar di tahun 2019.

RUPS Luar Biasa ditutup pada pukul 11.25 WIB.

---\*\*\*---

Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

**Nina Rizalina**

**Divisi Komunikasi Perusahaan**

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Phone. (021) 5299 1019

Fax. (021) 5299 1199

Email: [kp@ksei.co.id](mailto:kp@ksei.co.id)